

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada hasil pengujian parameter spesifik karakterisasi ekstrak air daun singkong menunjukkan identitas ekstrak yang digunakan yaitu ekstrak air daun singkong (*Manihot esculenta* Crantz), dengan organoleptik ekstrak berwarna coklat kehitaman berbau khas singkong dan rasa pahit keasaman, kadar senyawa larut air $37\% \pm 4$. Hasil pengujian parameter nonspesifik karakterisasi ekstrak air daun singkong menunjukkan kadar abu total $2,33\% \pm 0,577$, kadar abu tidak larut asam $0,67\% \pm 0,288$, susut pengeringan $1,395\% \pm 0,040$, kadar air $0,748\% \pm 0,100$, bobot jenis $0,921\text{gr/ml} \pm 0,025$, cemaran mikroba 7910 cfu/ml, cemaran kapang 6476 cfu/ml, hasil uji kualitatif cemaran logam menunjukkan hasil negatif (Hg, Pb, Cu, Cd). Dan untuk semua hasil hasil pengujian masih berada pada batas normal yang telah ditentukan.

Dari hasil yang didapatkan untuk skrining fitokimia dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dapat diketahui bahwa ekstrak daun singkong (*Manihot esculenta* Crantz) mengandung senyawa flavonoid, tanin, alkaloid dan fenol.

5.2 Saran

Pada penelitian ini diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai parameter standarisasi lain yang belum dilakukan pada penelitian ini dengan penetapan semua parameter standarisasi ekstrak tumbuhan obat sehingga ekstrak daun singkong dapat digunakan lebih luas, serta mengenai identifikasi senyawa identitas pada daun singkong dan senyawa senyawa lain nya diperlukan penelitian lebih lanjut.